

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Tujuannya untuk memahami kondisi dengan pendeskripsian rinci dan mendalam mengenai potret kondisi yang alami (natural setting), tentang apa yang sebenarnya terjadi di lapangan (Fadli, 2021). Dalam penelitian ini menjabarkan kondisi pembelajaran MMP yang terjadi di kelas awal dan kebijakan yang diambil kepala sekolah di sekolah dasar. Mencari jawaban dari pertanyaan penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti hadir ketika proses pengambilan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah observasi kegiatan pembelajaran di kelas 1, yang kedua wawancara kepala sekolah dan guru, dan yang ketiga dokumentasi untuk pendukung penelitian. Data yang diambil tentang proses pembelajaran MMP dimasa transisi PAUD-SD.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT SDN Ampelgading 02 yang beralamat di Desa Ampelgading, Kec. Selorejo, Kab. Blitar, Jawa Timur. Waktu penelitian dilaksanakan pada pembelajaran tahun ajaran 2023/2024.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdapat 2 macam, antara lain:

1. Sumber data primer adalah data pokok yang dijadikan telaah utama yang dipilih dari informan penelitian. Dalam penelitian ini diambil dari hasil observasi sekolah, wawancara kepala sekolah dan guru kelas 1 SD. Serta data pada observasi penelitian pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas awal. Sumber data ini menjabarkan bagaimana kebijakan dan pelaksanaan pembelajaran MMP di masa transisi PAUD-SD di SDN Ampelgading 02 melalui catatan tertulis atau perekam video/HP
2. Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti, biasanya dari buku, artikel ilmiah, arsip, dan dokumen sekolah yang relevan. Dalam penelitian ini diambil dari kebijakan kepala sekolah berupa arsip-arsip data pendukung penelitian dan dokumentasi kegiatan pembelajaran MMP yang dilaksanakan di dalam kelas. Sumber data ini sebagai mengenai kebijakan dan kondisi waktu pembelajaran MMP.

E. Metode Pengumpulan dan Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini observasi digunakan peneliti untuk mengamati kegiatan pembelajaran secara langsung sehingga data yang didapat dapat dikuatkan. Tujuannya untuk mendeskripsikan lingkungan belajar yang terjadi di SDN Ampelgading 02 secara

realita. Data yang dicari meliputi kondisi pembelajaran. Jabaran lengkap pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Kisi-kisi observasi

No	Aspek
1.	Kondisi pembelajaran di kelas 1 SD
2.	Faktor dan dampak yang ditimbulkan
3.	Kegiatan-kegiatan penunjang prestasi peserta didik

2. Wawancara

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah campuran dari kedua teknik wawancara yaitu terstruktur dan tak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah teknik wawancara yang pertanyaannya sudah disusun oleh peneliti. Sedangkan wawancara tak terstruktur adalah teknik wawancara yang pertanyaannya muncul spontan dari peneliti ketika mendapat jawaban dari informan yang berpotensi sebagai pelengkap data. Dalam pengambilan data tidak menutup kemungkinan saat wawancara terdapat pertanyaan-pertanyaan tambahan. Sumber data dari wawancara ini adalah kepala sekolah dan guru kelas awal.

Data yang dicari dengan metode wawancara kepala sekolah meliputi kebijakan dari kepala sekolah. Jabaran lengkap pada tabel 3.2

Tabel 3. 2 Kisi-kisi wawancara kepala sekolah

NO	Rumusan Masalah
1.	Kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah dasar mengenai masa transisi PAUD-SD

-
2. Peraturan pendukung yang dijalankan sekolah untuk optimalisasi MMP
-
3. Kendala yang dialami sekolah tentang aturan yang dilaksanakan
-

Selain itu data yang dicari melalui wawancara guru kelas meliputi kendala dan dampak pada saat proses pembelajaran MMP.

Jabaran lengkap pada tabel 3.3

Tabel 3. 3 Kisi-kisi wawancara guru kelas awal

NO	Rumusan Masalah
1.	Program yang disusun guru kelas guna menunjang keberhasilan pembelajaran
2.	Tersedianya perangkat pembelajaran yang memadai meliputi kurikulum, modul ajar, bahan ajar, LKPD, media dan alat evaluasi pembelajaran
3.	Faktor yang mempengaruhi peserta didik kesulitan MMP
4.	Dampak yang ditimbulkan akibat kesulitan MMP
5.	Faktor kesulitan yang dialami oleh guru kelas awal
6.	Kegiatan yang direncanakan guru kelas awal guna menunjang optimalisasi pembelajaran
7.	Kegiatan yang diupayakan guru kelas rendah guna menunjang kemampuan MMP peserta didik

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk melengkapi dan memperkuat data yang ditemukan untuk penelitian. Dilakukan melalui tahap dokumentasi pembelajaran dan lingkungan belajar. Tempat pengambilan data dokumentasi pada SDN Ampelgading 02.

F. Analisis Data

Untuk menindaklanjuti data penelitian yang telah diperoleh, proses selanjutnya adalah analisis data. Dalam proses ini peneliti menggunakan model

analisis interaktif Miles and Huberman. Langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data

Pada tahap ini dilakukan penyaringan data setelah peneliti terjun ke lapang. Sehingga setelah kegiatan penelitian dilakukan adanya kegiatan pengelompokan yang selanjutnya penyerdahan data hasil obsevasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Display data

Pada tahap ini dilakukan penyajian data. Disajikan menggunakan teks naratif dan gambar yang memperkuat data dari kepala sekolah dan guru kelas I agar lebih valid.

3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap terakhir ini dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil data yang diperoleh dari kepala sekolah dan guru kelas I.

Langkah yang disajikan diatas merupakan langkah yang berkesinambungan satu dengan lainnya.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan studi kajian pustaka dengan penelitian sebelumnya
 - b. Melakukan observasi awal penelitian
 - c. Menyiapkan proposal penelitian
 - d. Melaksanakan seminar proposal penelitian
2. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan kegiatan observasi
 - b. Melakukan kegiatan wawancara
 - c. Melakukan pengambilan data dokumentasi yang dibutuhkan
3. Tahap pelaporan hasil penelitian
 - a. Melakukan pengolahan data dari hasil data yang diperoleh
 - b. Menulis laporan penelitian yang sudah dilakukan

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara peneliti membandingkan data yang diperoleh dari sumber data yaitu kepala sekolah dan guru. Data tersebut dibandingkan dengan observasi dan disesuaikan dengan dokumen yang diberikan oleh sekolah.
2. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beberapa cara untuk mengetahui keabsahan data. Teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut tabel triangulasi teknik:

Tabel 3. 4 Tabel pengecekan keabsahan data triangulasi teknik

Observasi	Wawancara	Dokumentasi
Program yang diterapkan di sekolah	Kebijakan pengimplementasian proses pembelajaran yang dilakukan disekolah	Arsip sekolah Foto dokumentasi
Keadaan lingkungan belajar peserta didik	Kendala yang dialami sekolah terhadap kemampuan membaca anak dimasa transisi	Dokumen wawancara Foto dokumentasi
Proses pembelajaran di kelas 1	Proses pembelajaran MMP kelas 1 di SDN Ampelgading 02	Dokumen wawancara Foto dokumentasi
Keadaan lingkungan peserta didik	Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dikelas	Dokumen wawancara Foto dokumentasi